رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا فَاعْبُدْهُ وَاصْطَبِرْ لِعِبَادَتِهِ هَلْ تَعْلَمُ لَهُ سَمِيًّا

Perhatikan ayat di atas:

Dalam firman-Nya (رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ) (*Rabb (yang menguasai) langit dan bumi)* merupakan penetapan tauhid *rububiyyah*

Dalam firman-Nya (فَاعْبُدْهُ وَاصْطَبِرْ لِعِبَادَتِهِ) *maka sembahlah Dia dan berteguh hatilah dalam beribadah kepada-Nya*) merupakan penetapan tauhid *uluhiyah*.

Dalam firman-Nya (هَلْ تَعْلَمُ لَهُ سَمِيًّا) (*Apakah kamu mengetahui ada seorang yang sama dengan Dia?*) merupakan penetapan tauhid *asma' wa shifat*.

MENGENAL TAUHID RUBUBIYYAH

Maknanya adalah: mengesakan Allah dalam kejadian-kejadian yang hanya bisa dilakukan oleh Allah, seperti penciptaan, kepemilikan dan pengurusan, serta menyatakan dengan tegas bahwa Allah Ta'ala adalah Rabb, Raja, dan Pencipta semua makhluk, dan Allah lah yang mengatur dan mengubah keadaan mereka. Di antara dalil yang menunjukkan hal ini adalah firman Allah:

أَلاَلَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ تَبَارَكَ اللهُ رَبُّ الْعَالَمِين

"Ingatlah, menciptakan dan memerintahkan hanyalah hak Allah" (Q.S Al- A'raf: 54).

Tauhid rububiyyah ini diyakini semua orang baik mukmin, maupun kafir, sejak dahulu hingga sekarang. Bahkan bangsa Arab sebelum datangnya nabi pun sudah meyakini bahwa Allah lah yang meciptakan mereka. Namun tauhid ini saja tidaklah cukup untuk menjadikan mereka beriman dan menjadi seorang muslim, karena mereka tidak meyakini tauhid uluhiyyah (keesaan Allah di dalam peribadatan).

Syukron!

Barakallahu fiikum




anb
academy